

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN TATA CARA BERWUDHU  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*)  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN  
(*Penelitian Tindakan Kelas D.II/C SLB Kasih Ummi Padang*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ELIYUS**  
14003057/2014

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

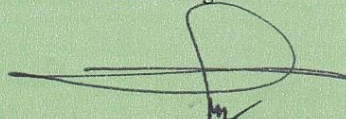
Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN TATA CARA  
BERWUDHU MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN  
LANGSUNG (DIRECT INTRUCTIN)  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN  
( Penelitian Tindakan Kelas II/c di SLB Kasih Ummi Padang

Nama : ELIYUS  
NIM/ BP : 14003057/2014  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2017

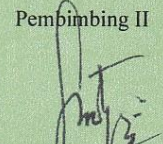
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd**  
NIP. 19600522 198710 2 001

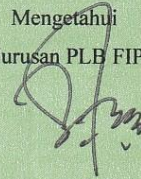
Pembimbing II



**Dra. Fatmawati, M.Pd**  
NIP. 19580110 198503 2 009

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Dr. Marlina, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19690902 199802 2 002



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eliyus

Nim / BP : 14003057 / 2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan tim penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Univrsitas negeri Padang

Dengan Judul

MENINGKATAKAN KEMAMPUAN TATA CARA BERWUDHU  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN LANGSUNG  
(DIRECT INSTRUCTION ) BAGI ANAK TUNA GRAHITA RINGAN  
( *Penelitian Tindakan kelas Iic di SLB Kasih Ummi Padang* )

Aprli , 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof.Dr.Hj.Mega Iswari,M.Pd

1.-----

2. Sekretaris : Dra.Fatmawati , M.Pd

2.-----

3. Anggota : Dra Hj.Zulmiyetri,M.Pd

3.-----

4. Anggota : Dra.Yarmis Hasan,M.Pd

4.-----

5. Anggota : Drs.Ardisal,M.Pd

5.-----

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang,                      Maret 2017

Yang menyatakan,



Eliyus  
NIM. 14003057

## ABSTRAK

Eliyus. 2017 : *Meningkatkan Kemampuan Tatacara Berwudhu Melalui Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Bagi Anaktunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SLB Kasih Ummi Padang)*. Skripsi. PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan anak tunagrahita ringan dalam tata cara berwudhu. Anak sudah mengenal wudhu, namun kalau anak diminta mempraktekkan langkah-langkah berwudhu, anak sering tidak berurutan sesuai langkah-langkah wudhu dan bahkan terkadang anak melupakan salah satu langkahnya. Dipilihnya tata cara berwudhu karena sebagai umat Islam sholat merupakan kewajiban yang harus kerjakan, tanpa wudhu yang benar maka sholat tidaklah sah. Oleh karena itu, untuk memudahkan pembelajaran bagi anak, peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran langsung. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal tata cara berwudhu melalui strategi pembelajaran langsung dan 2) membuktikan strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan mengenal tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan di kelas II SLB Kasih Ummi Padang.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan berkolaborasi dengan teman sejawat. Subjek penelitian adalah dua orang anak tunagrahita ringan (RF dan WF) dan satu orang guru. Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan tes, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pada siklus I (pembelajaran mengenal tata cara berwudhu) diperoleh kemampuan untuk (RF) adalah 57% sedangkan (WF) adalah 43%. Pada siklus II hasil yang diperoleh kemampuan (RF) adalah 93% dan (WF) adalah 86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan anak dalam tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan. Disarankan pada pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan mengenal tata cara berwudhu lainnya.

## **ABSTRACT**

**Improving the ability of Soft Tunagrahita in Ablution Direct Instruction Strategy (Observation of Second Grade Class in Kasih Ummi Padang ).**  
Skripsi. PLB FIP Universitas Negeri Padang.

This research background is the low ability of mild mental retardation of children in the way of ablution. They have knows ablution, but they could not practice it in a row or they miss the produre. Observer choose this topic because of the ablution is one of the important part befor we pray as moslem. Therefore, to simplify the learning process observer use the direct instruction strategy. The purpose of the observation are ; to describe the learning process in improving the baility of student in balution trough direct instruction strategy ;to prove that the direct instruction strategy could improve the abilty of student in ablution.

The study was contucted using action research methods class (Classroom action research) conducted in collaboration with colleagues. Subject were two children, mild mental retardation (RF and WF) and a teacher. The technique used in collecting data are observation and test analyzed with quantitave method.

The result of the observation showed that ; First cycle (the learning in knowing the procedure) the ability of RF is 57% and WF is 43%. In the second cycle RF is 93% and WF is 86%. Therefore, the conclusion is direct instruction strategy could improve the ability of mild mental retardation in ablution. The suggestion for the school, the teacher, and the observer to use direct instruction strategy to improve the ability of ablution.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ”Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Melalui Strategi Pembelajaran Langsung Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D.II C di SLB Kasih Ummi Padang”.

Penulisan Skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang hakekat berwudhu, strategi pembelajaran langsung, anak tuna grahita. Bab III berisi tentang desain penelitian, alur kerja, subjek penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik keabsahan data. Bab IV terdiri Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Deskripsi Pelaksanaan Siklus, Analisis Data dan Deskripsi Hasil Penelitian, Pembahasan Penelitian, Keterbatasan Penelitian dan Bab V berisi Penutup yaitu Kesimpulan, Implikasi dan juga Saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran agar yang membangun kesempurnaan proposal skripsi dan hasil yang lebih baik.

Padang, Maret 2017

Penulis

Eliyus

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Berkat rahmat dan kasih sayang -Nya, peneliti telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Tatacara Berwudhu Melalui Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct instruction*) Bagi Anak Tunagrahita Ringan di kelas D.II/C SLB Kasih Ummi Padang".

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Teristimewa buat suami tercinta Sertu Asrizal dan anak-anak ku tersayang Privita Erlinda Susan S.Pd, Bripda Berto Novendra, Latifa Keysha. Dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rektor dan Pembantu Rektor, Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan PLB FIP UNP, Ibu Dr. Marlina, S.Pd M.Si. Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP, Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd sebagai pembimbing I, atas segala bimbingan dan arahan yang Ibu berikan, sehingga Saya bisa menyelesaikan skripsi ini.



5. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah membantu saya dalam mengatasi segala permasalahan skripsi ini ya Bu. sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Ibu Dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan serta motivasinya.
7. Ibu Neng, selaku petugas perpustakaan yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan berbagai sumber yang penulis butuhkan untuk bahan skripsi ini.
8. Seluruh staf/karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.
9. Ibu Yunifiati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB Kasih Ummi Padang yang telah bersedia memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
10. Teman Sejawat (Kolaborator Penelitian) Dian Oktafita Nasri, S.Pd, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Orang tua dan Keluarga Anak yang Penulis Teliti. Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian terhadap anak bapak/ibuk. Serta terimakasih atas kebaikan dan kepercayaan yang bapak/ibuk serta RF dan WF yang telah berikan kepada penulis selama melakukan penelitian.
12. Kawan-kawan Seperjuangan Misneli, Surnida, Afnida, Rizki Wahyuni.
13. Kawan-Kawan Kualifikasi PLB Angkatan 2014. Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan – kesalahan pada skripsi ini.

## DAFTAR ISI

|                                  | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>             | <b>i</b>       |
| <b>ABSTRAC.....</b>              | <b>ii</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>       | <b>iii</b>     |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b> | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>           | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>         | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>       | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>     | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>        | <b>xii</b>     |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....       | 1 |
| B. Identifikasi Masalah.....  | 6 |
| C. Batasan Masalah .....      | 6 |
| D. Rumusan Masalah .....      | 6 |
| E. Pertanyaan Penelitian..... | 7 |
| F. Tujuan Penelitian .....    | 7 |
| G. Manfaat Penelitian .....   | 7 |

### **BAB II KAJIAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Hakekat Berwudhu .....                 | 8  |
| 1. Pengertian Berwudhu .....              | 8  |
| 2. Rukun Wudhu .....                      | 10 |
| 3. Sunnat-sunnat Wudhu.....               | 11 |
| 4. Hal-hal yang membatalkan wudhu .....   | 12 |
| 5. Langkah-langkah Berwudhu.....          | 13 |
| B. Hakekat Strategi Pembelajaran .....    | 17 |
| 1. Pengertian Strategi Pembelajaran ..... | 17 |

|  |    |
|--|----|
| 2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran .....                                   | 18 |
| C. Hakekat Strategi Pembelajaran Langsung ( <i>direct instruction</i> )..... | 21 |
| 1. Pengertian Strategi Pembelajaran Langsung .....                           | 21 |
| 2. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran Langsung.....                             | 23 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Langsung .....             | 24 |
| 4. Tahapan Strategi Pembelajaran Langsung.....                               | 26 |
| 5. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Langsung .....                      | 26 |
| D. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan.....                                      | 27 |
| 1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan .....                                  | 27 |
| 2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan .....                               | 28 |
| 3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan .....                | 30 |
| E. Penelitian Yang Relevan.....  | 31 |
| F. Kerangka Konseptual.....  | 31 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Desain Penelitian .....                | 33 |
| B. Variabel Penelitian.....               | 37 |
| C. Subjek Penelitian .....                | 37 |
| D. Defenisi Operasional Variabel.....     | 38 |
| E. Alur Penelitian .....                  | 39 |
| F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data ..... | 41 |
| G. Teknik Keabsahan Data .....            | 43 |
| H. Teknik Analisis Data .....             | 44 |
| I. Kriteria Penilaian .....               | 46 |

### **BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....              | 47 |
| B. Deskripsi Pelaksanaan Siklus.....                  | 48 |
| C. Analisis Data dan Deskripsi Hasil Penelitian ..... | 58 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....                  | 70 |



|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| E. Keterbatasan Penelitian ..... | 75 |
|----------------------------------|----|

## **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Implikasi ..... | 77 |
| C. Saran.....      | 78 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>81</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>82</b> |
|----------------------|-----------|

## DAFTAR BAGAN

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Bagan Kerangka Konseptual..... | 32 |
| Bagan Alur Penelitian .....    | 39 |

## **DAFTAR GRAFIK**

|   |    |
|---|----|
| Grafik 1 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu Pada Siklus I.....   | 60 |
| Grafik 2 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu WF .....             | 61 |
| Grafik 3 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu RF .....             | 62 |
| Grafik 4 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu WF .....             | 62 |
| Grafik 5 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu RF .....             | 63 |
| Grafik 6 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu WF .....             | 63 |
| Grafik 7 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu RF .....             | 64 |
| Grafik 8 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu WF .....             | 64 |
| Grafik 9 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu RF .....             | 65 |
| Grafik 10 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu Pada Siklus II..... | 65 |
| Grafik 11 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu WF .....            | 66 |
| Grafik 12 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu RF .....            | 66 |
| Grafik 13 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu WF .....            | 67 |
| Grafik 14 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu RF .....            | 67 |
| Grafik 15 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu WF .....            | 68 |
| Grafik 16 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu RF .....            | 68 |
| Grafik 17 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu WF .....            | 69 |
| Grafik 18 Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu RF .....            | 69 |



## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel Hasil Kemampuan Anak Siklus I.....   | 59 |
| Tabel Hasil Kemampuan Anak Siklus II ..... | 60 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran I Kisi-Kisi Penelitian .....                                   | 80  |
| Lampiran II Instrumen Penelitian .....                                  | 81  |
| Lampiran III Hasil Asesmen Kemampuan Berwudhu .....                     | 82  |
| Lampiran IV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dan II..... | 83  |
| Lampiran V Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu Siklus I.....              | 102 |
| Lampiran VI Hasil Kemampuan Tatacara Berwudhu Siklus II.....            | 107 |
| Lampiran VII Format Observasi Guru Siklus I .....                       | 111 |
| Lampiran VIII Format Observasi Guru Siklus II.....                      | 123 |
| Lampiran IX Dokumentasi Penelitian.....                                 | 135 |
| Lampiran VII Surat Izin Penelitian                                      |     |

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Peneliti Berdiskusi dengan Kolaborator

Gambar 2 Peneliti Melakukan Proses Pembelajaran Tentang Wudhu di kelas

Gambar 3 Peneliti Melakukan Penelitian Siklus I

Gambar 4 Peneliti Melakukan Penelitian Siklus II



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yang berkualitas akan membuat anak Indonesia cerdas, mampu mengenal dan mengatasi masalah diri dan lingkungan. Untuk itu setiap anak berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas sekurang-kurangnya sampai tingkat pendidikan dasar, melalui sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia. Perkembangan pandangan masyarakat akan kebutuhan pendidikan makin banyaknya peserta didik yang mengakibatkan kesulitan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran program khusus.

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan ini ditujukan kepada semua manusia tidak memandang anak tersebut berkebutuhan khusus atau pada umumnya, termasuk anak tunagrahita ringan.

Pada pembelajaran pendidikan agama Islam terdapat salah satu materi pembelajaran yaitu ibadah. Pada pendidikan dasar ini materi yang ditujukan kepada anak diantaranya adalah sholat. Sholat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan bagi seluruh umat Islam. Sebelum mengerjakan sholat, hal yang pertama dilakukan adalah mensucikan diri dengan cara berwudhu.

Berwudhu sangat penting dilakukan, karena hal tersebut sebagai syarat sah sholat bagi semua yang melakukannya, termasuk anak tunagrahita ringan. Karena kemampuan anak tunagrahita ringan yang mengalami hambatan pada intelegensi, maka melakukan kegiatan secara berulang-ulang dan berurutan dengan benar sangat sulit.

Anak tunagrahita ringan adalah salah satu jenis kelainan yang dialami oleh peserta didik disekolah pendidikan luar biasa. Anak tunagrahita ringan merupakan klasifikasi dari anak tunagrahita. Anak tunagrahita ringan merupakan individu yang utuh dan unik dan membutuhkan layanan pendidikan yang berguna untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anak secara optimal, anak tunagrahita ini memiliki intelegensi antara 50 sampai 70.

Anak tunagrahita ringan harus di didik, dilatih dan dibimbing agar menjadi lebih baik, terutama bagaimana ia ibadahnya, baik berupa ibadah kepada Allah SWT maupun ibadah kepada sesama manusia. Ibadah kepada Allah diharuskan dalam kondisi yang suci dari hadas dan najis yang ada pada jasmani dan rohani. Salah satu usaha kita untuk membersihkan jasmani dari hadas yaitu dengan berwudhu, yang merupakan syarat wajib ketika akan melakukan ibadah sholat. Sebagai orang yang beriman diperintakan untuk sholat, akan tetapi sholat belum sempurna apabila kita belum melaksanakan wudhu.

Dalam berwudhu, terdapat bagian-bagian tubuh yang harus bersih dari hadas yaitu berkumur-kumur, membasuh hidung, membasuh muka,

membasuh kedua tangan dan mengusap sebagian rambut kepala, membasuh kedua telinga dan mencuci kedua kaki sampai mata kaki.

Berdasarkan studi pendahuluan di SLB Kasih Ummi Padang pada bulan Januari sampai bulan Mei 2016, ditemukan dua orang siswa kelas II C berinitial (X) dan (Y) yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran agama dengan materi berwudhu. Penulis melakukan pengamatan langsung kepada dua siswa tersebut, dari hasil pengamatan ini (X) masih kurangnya pelaksanaan tata cara berwudhu yang sesuai dengan langkah-langkahnya. Anak masih bingung ditanya apa saja anggota wudhu dan bagaimana tata cara berwudhu yang benar.

Anak tidak sempurna dalam berwudhu terlihat pada cara anak membasuh muka, tidak keseluruhan muka yang dibasuh anak, begitu dengan membasuh tangan, anak tidak membasuh sampai siku, dan membasuh kaki hanya sekali saja. Sedangkan (Y) berwudhu tidak sesuai dengan langkah-langkah yang benar, (Y) sering terbalik-balik dalam berwudhu.

Pelajaran sudah diajarkan oleh guru dan guru selalu berupaya agar kemampuan berwudhu anak meningkatkan. Berbagai upaya yang dilakukan guru diantaranya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Namun hasil kemampuan anak dalam materi berwudhu belum maksimal. Guru menggunakan metode ceramah dengan cara menjelaskan langkah-langkah berwudhu, anak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga tujuan guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak tersampaikan kepada anak, sama halnya dengan media gambar yang membuat anak hanya melihat apa yang ada digambar sehingga

anak kurang memahami penjelasan dari gambar tersebut. Hal tersebut juga dikarenakan jam belajar disekolah yang terbatas, alat peraga serta media yang terbatas, serta latihan yang tidak terus menerus. Ini juga merupakan kendala, disamping keterbatasan yang dimiliki anak tunagrahita ringan. Saat melakukan asesmen anak memiliki kemampuan tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hasil asesmen anak yaitu (X) 57% dan (Y) 63%, sedangkan ketuntasan yang harus dicapai adalah 70%.

Berdasarkan fakta diatas jelaslah, diketemukan dua siswa (X) dan (Y) yang duduk dikelas II C di SLB Kasih Ummi, dengan permasalahan yang kurang sesuai antara harapan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Yakni kurang tercapainya tuntutan kurikulum pendidikan agama Islam kelas 2 semester 1 seperti yang dituntut pada standar kompetensi (SK) bahwa anak harus Mengenal tata cara berwudhu dengan kompetensi dasar (KD) Mencontohkan tata cara berwudhu sementara penulis menemukan fakta sebaliknya bahkan yang terjadi pada (X) dan (Y) tersebut masih belum mengenal tata cara berwudhu sesuai urutan yang benar. Selama ini dalam proses pembelajaran guru hanya memberikan materi menggunakan metode ceramah, dan media gambar.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mendiskusikan permasalahan dengan teman sejawat sesama mengajar untuk mencari solusi dalam permasalahan tersebut, salah satu alternatif yaitu strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Pembelajaran langsung adalah suatu gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi

pelajaran kepada peserta didik. Pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru), Dalam pembelajaran langsung ini guru harus mendemonstrasikan tata cara berwudhu yang akan dilatihkan kepada anak, selangkah demi selangkah. Guru sebagai pusat perhatian memiliki peran yang sangat dominan.

Untuk memenuhi harapan diatas, yakni terbebasnya anak dari kesulitan mempraktekan tata cara berwudhu, dimana penguasaan itu menjadi dasar anak memiliki kemampuan memahami, dan menguasai pembelajaran lebih lanjut, sesuai dengan tuntutan kurikulum dan potensi anak yang masih bias dikembangkan. Hal ini penulis diskusikan dengan teman sejawat dan mendapat respon yang baik sehingga peneliti dan kolaborator memutuskan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul **Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Melalui Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas II/C di SLB Kasih Ummi Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis jabarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menyebutkan semua anggota wudhu.
2. Anak masih terbalik-balik dalam menyebutkan tata cara berwudhu sesuai langkah-langkahnya.
3. Anak belum mampu melakukan tata cara berwudhu secara benar.

4. Guru belum sempurna merespon secara terfokus tentang permasalahan anak dalam hal berwudhu
5. Strategi Pembelajaran Langsung belum pernah di lakukan dalam pembelajaran tata cara berwudhu.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut “Meningkatkan Kemampuan / Proses Tata Cara Berwudhu Melalui Strategi Pembelajaran Langsung Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas II.C di SLB Kasih Ummi Padang.”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah proses meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu melalui strategi pembelajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan kelas II.C di SLB Kasih Ummi Padang?”

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berwudhu melalui strategi pembelajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan kelas II.C di SLB Kasih Ummi Padang ?
2. Apakah strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan berwudhu anak tunagrahita ringan kelas II.C di SLB Kasih Ummi Padan



**F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan tata cara berwudhu melalui strategi pembelajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan.
2. Untuk membuktikan bahwa strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu bagi anak tunagrahita ringan.

**G. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini nantinya penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan kepada guru kelas untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu yang benar.
2. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu melalui strategi pembelajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita kelas D.II di SLB Kasih Ummi Padang. sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan tata cara berwudhu melalui strategi pembelajaran langsung dilakukan terlebih dahulu dengan menjelaskan tujuan dari tata cara berwudhu. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan dua siklus. Masing-masing siklus yang dilakukan adalah a) perencanaan diantaranya : membuat RPP, menyusun strategi, format observasi dan format penilaian. b) Pelaksanaan, yakni melaksanakan pembelajaran tata cara berwudhu dengan strategi pembelajaran langsung. Kegiatan yang dilakukan antara lain : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan kahir serta evaluasi. Pelaksanaan tindakan nya dibagi II siklus c) pengamatan, yakni mengamati segala kegiatan yang terjadi saat proses pembelajaran baik yang dilakukan guru maupun anak. D) Refleksi, yakni memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh dari pengamatan. Baik yang telah dicapai atau yang masih belum terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Hasil belajar dengan strategi pembelajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu anak tunagrahita ringan

Berdasarkan hasil tes awal dan hasil tes setelah diberikan tindakan, serta hasil diskusi dengan kolaborator terlihat adanya peningkatan kemampuan tata cara berwudhu bagi anak tunagrahita ringan kelas II. Namun peningkatan ini sesuai dengan tingkat kemampuan anak masing-masing. Seperti yang terlihat dari hasil siklus I dan siklus II dari item yang diujikan ternyata : siklus I (tata cara berwudhu) diperoleh hasil RF (57%) dan WF (43%). Sedangkan pada asesmen kemampuan RF (21%) dan WF (14%), jadi peningkatan kemampuan RF adalah (36%) dan kemampuan WF (29%).

Sedangkan siklus II (tata cara berwudhu) yang diperoleh hasil RF (93%) dan WF (86%), sedangkan pada asesmen kemampuan RF adalah (21%) dan WF (14%). Jadi, peningkatan kemampuan RF adalah (72%) dan WF (72%).

## **B. Implikasi**

Pelaksanaan penelitian ini mempunyai dampak positif bagi peningkatan pengetahuan baik bagi guru kelas, orang tua, guru lain yang ada di sekolah. Dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung pada anak tunagrahita merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan anak dalam tata cara berwudhu. Dengan strategi pembelajaran langsung ini kemampuan anak tunagrahita dalam berwudhu meningkat dari sebelumnya.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi guru**

Disarankan pada guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan berbagi ide kreatif dan berusaha untuk membantu anak dalam mengajarkan suatu konsep tata cara berwudhu pada anak berkebutuhan khususnya anak tunagrahita. Hendaknya guru menggunakan strategi belajar yang cocok dengan materi ajar sehingga hasil belajar seseorang diperoleh dari pengalaman langsung.

#### **2. Bagi orangtua**

Bagi orangtua di rumah atau keluarga anak hendaknya membantu anak berlatih berwudhu sehari-hari setiap kali sholat, sehingga anak mudah mengingatnya dan pengetahuan tentang berwudhu anak semakin lebih bertambah.

#### **3. Bagi calon peneliti**

Bagi calon peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, dapat menambah ilmu pengetahuan dan penguasaan tentang strategi pembelajaran langsung yang belum terungkap dalam penelitian ini. Pada dasarnya penggunaan strategi pembelajaran langsung ini masih bisa dikembangkan dalam memahami berbagai pembelajaran. Penguasaan ini sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ahmad Filyan Ibrahim. (2014). *Tuntunan Shalat Lengkap*. Surabaya : Al-Ihsan
- Endang Rochyadi. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita Ringan*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Fachrurazi. (2015). *Tata Cara Salat Lengkap*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- H.M Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implentasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Labib, Mz (2005). *Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta : Sandro Jaya
- Lexy J. Maoleong, (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- Rochiati Wiraatmadja, (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful, (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya, (2008). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Zainal Aqip, (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Tiga Serangkai.